

ABSTRAK

Gempa bumi merupakan ancaman alam yang serius di wilayah-wilayah tertentu, termasuk Aceh, Indonesia. Kota Lhokseumawe, yang terletak di wilayah yang rentan terhadap gempa bumi, sering menghadapi risiko dampak serius akibat kejadian tersebut. Anak-anak rentan menjadi korban utama saat gempa bumi terjadi karena minimnya pengetahuan mengenai kesiapsiagaan gempa bumi, menunjukkan urgensi peningkatan kesiapsiagaan bencana, terutama pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video animasi sebagai media edukasi terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa SD Negeri 6 Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat *quasi eksperimental* dengan jenis *one group pre-post test* dengan sampel penelitian adalah siswa SDN 6 Banda Sakti yang berjumlah berjumlah 62 orang. Sampel diambil menggunakan *stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner LIPI-UNESCO/ISDR. Data analisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian edukasi mayoritas responden berada pada kategori rendah (46,8%). Sedangkan sesudah pemberian edukasi responden terbanyak berada pada kategori sedang (53,2%) dan diikuti kategori tinggi (45,2%). Uji *wilcoxon* menunjukkan $p\ value = 0,001 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan kesiapsiagaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Kesimpulan dari penelitian ini video animasi efektif sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan gempa bumi pada siswa SD Negeri 6 Banda Sakti.

Kata kunci : *Bencana, gempa bumi, kesiapsiagaan, anak-anak, edukasi.*

ABSTRACT

Earthquakes pose a serious natural threat in specific regions, including Aceh, Indonesia. The city of Lhokseumawe, situated in an earthquake-prone area, often faces the serious risks and impacts of such events. Children are vulnerable as the primary victims when earthquakes occur due to their limited knowledge of earthquake preparedness, highlighting the urgent need to enhance disaster preparedness, especially among children. This study aims to determine the influence of animated videos as an educational medium on earthquake preparedness among students at SD Negeri 6 Banda Sakti, Lhokseumawe. This quasi-experimental research utilized a one pre-post test design with a sample of 62 students selected through stratified random sampling. The research instrument employed the LIPI-UNESCO/ISDR questionnaire. Data analysis using the Wilcoxon test showed that before the educational intervention, the majority of respondents were in the "less prepared" category (46.8%). After the intervention, most respondents moved to the "moderate preparedness" category (53.2%), followed by the "high preparedness" category (45.2%). The Wilcoxon test indicated a p-value of $0.001 < 0.05$, demonstrating a significant difference in preparedness before and after the education. The conclusion drawn from this study is that animated videos are effective as an educational medium to enhance earthquake preparedness among students at SD Negeri 6 Banda Sakti.

Key words : Disaster, earthquake, preparedness, children, education.